

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



OLEH :

KETUA : HAYANA, SKM,M.Kes
ANGGOTA : 1. ZHAKI WAHYU PUTRA
2. ELSA ANDITA

Di Biayai Oleh

DIPA STIKes HANG TUAH PEKANBARU

**PENYULUHAN PENCEMARAN UDARA AKIBAT KABUT ASAP DARI
KEBAKARAN HUTAN TERHADAP PENYAKIT ISPA DI PANTI
ASUHAN AMANAH DI PEKANBARU**

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Pencemaran Udara Akibat Kabut Asap Kebakaran Hutan terhadap Penyakit ISPA di Panti Asuhan Amanah Pekanbaru
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Hayana, SKM, M.Kes
 - b. NIM : 1012108603
 - c. Pangkat Golongan : III.C
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Melakukan pengabdian: ya
 - f. Program studi : Kesehatan Masyarakat.
 - g. Bidang Ahli : Kesehatan Lingkungan.
 - h. Nama Instansi : STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
 - i. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No.05
 - j. Alamar Rumah : Peruumahan Gading Marpoyan
4. Jumlah anggota max (3 Orang)
 - a. Anggota : 2 Mahasiswa
5. Jangka Waktu : 2 bulan.
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan Masyarakat.
7. Lokasi Kegiatan : Panti Asuhan Amanah pekanbaru, jl, Sakuntala, gg. Nangka Ujung
8. Biaya yang di perlukan : 1.500.000

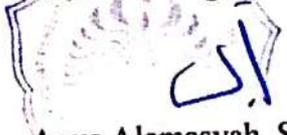
Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru


Ahmad Hanafi, SKM., M.Kes
No Reg. 10306114265

Pekanbaru, 10 Desember 2019
Ketua Pelaksana


Hayana, SKM, M.Kes
NIDN. 1012108603

Menyetujui,
Ketua Pusat dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


Agus Alamasyah, SKM, M.Kes
No Reg. 10306113204



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANGTUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No.5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru, Telp. (0761)33815, Fax. (0761) 863646

Email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002

Website : www.hangtuhpekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 01/STIKes-HTP/XII/2019/1356

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini menugaskan kepada:

Nama Dosen : Hayana, SKM, M.Kes

Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat tentang “Penyuluhan Pencemaran Udara Akibat Kabut Asap Kebakaran Hutan Terhadap Penyakit ISPA Di Panti Asuhan Amanah Pekanbaru Demikianlah surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 Desember 2019

Ketua STIKes Hang Tuah



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)

NIDN. 10306114265

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Proposal ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma perguruan tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam proposal ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat
3. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku kepala Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat.
4. Ibu Hj. Suarsiani selaku ketua Panti Asuhan Amanah Pekanbaru
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar di kemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	4
A. Solusi Permasalahan	4
B. Kerangka Solusi Permasalahan	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
A. Langkah-Langkah dalam Metode Pelaksanaan	11
B. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan	12
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	12
BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	15
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	17
A. Anggaran Biaya	17
B. Jadwal Kegiatan.....	18
BAB VI DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran Biaya.....	10
Tabel 2. Jadwal kegiatan.....	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Rwayat Hidup

Lampiran 2 Gambaran/Peta Lokasi Pengabdian

Lampiran 3 Materi Pengabdian kepada Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan kekayaan alam. Diantaranya adalah hutan. Beberapa jenis hutan di Indonesia menurut iklimnya adalah hutan hujan tropis, hutan musim, sabana, stepa dan hutan bakau (*mangrove*). Adapun jenis hutan berdasarkan fungsinya adalah hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi (Jazuli, 2007). Hutan memiliki fungsi diantaranya sebagai penghasil kayu, sumber plasma nutfah, dapat mencegah terjadinya erosi tanah dan banjir, sebagai penghasil gas oksigen (O₂), sebagai penyerap bahan-bahan pencemar udara, ekosistem hutan, habitat flora dan fauna serta sebagai pengatur tata air dan pengawetan tanah (Purbowaseso, 2004). Karena pentingnya fungsi hutan bagi kehidupan manusia sehingga kelestarian hutan tersebut perlu dijaga agar hutan tidak kehilangan fungsinya (Sakdiyah, S. 2013)

Dampak kebakaran yang sangat dirasakan manusia berupa kerugian ekonomis yaitu hilangnya manfaat dari potensi hutan seperti tegakan pohon hutan yang biasa digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bangunan, bahan makanan, dan obat-obatan, serta satwa untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani dan rekreasi. Kerugian lainnya berupa kerugian ekologis yaitu berkurangnya luas wilayah hutan, tidak tersedianya udara bersih yang dihasilkan vegetasi hutan serta hilangnya fungsi hutan sebagai pengatur tata air dan pencegah terjadinya erosi. Dampak global dari kebakaran hutan dan lahan yang langsung dirasakan adalah pencemaran udara dari asap yang ditimbulkan mengakibatkan gangguan pernapasan dan mengganggu aktifitas sehari-hari. Peristiwa kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 –1998 dan 2002 –2005 menghasilkan asap yang juga dirasakan oleh masyarakat Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam serta mengancam terganggunya hubungan transportasi udara antar Negara (Rasyid, F. 2014)

Faktor kegiatan manusia yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan antara lain adanya kegiatan pembuatan api unggun di dalam hutan, namun bara bekas api unggun tersebut tidak dipadamkan. Adanya kegiatan pembukaan lahan dengan teknik tebang-tebas-bakar yang tidak terkontrol, biasa dilakukan oleh perusahaan HTI dan peladang berpindah ataupun menetap. Pembakaran secara disengaja untuk mendapatkan lapangan penggembalaan atau tempat berburu, membuang puntung rokok yang menyala secara sembarangan serta akibat penggunaan peralatan/mesin yang menyebabkan timbulnya api Kantor (KepmenLH, R.I. 1998).

Kabut asap yang ditimbulkan dapat meningkatkan gangguan saluran pernafasan seperti ISPA, asma dan pneumonia serta penyakit mata. ISPA sendiri diartikan sebagai infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang saluran pernafasan. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan aspirasi.

Menurut Kemenkes RI (2012), ISPA akibat polusi adalah ISPA yang disebabkan oleh faktor risiko polusi udara seperti asap rokok, asap pembakaran di rumah tangga, gas buang sarana transportasi dan industri, kebakaran hutan dan lain lain. Asap yang berasal dari kebakaran hutan (kayu dan bahan organik lain) mengandung campuran gas, partikel dan bahan kimia akibat pembakaran yang tidak sempurna.

Komposisi asap kebakaran hutan terdiri dari gas seperti karbon monoksida, karbon dioksida, nitrogen oksida, ozon, sulfur dioksida dan partikel debu lainnya. Partikel yang timbul akibat kebakaran hutan biasa disebut sebagai particulate matter (PM). Ukuran PM lebih dari 10 m biasanya tidak masuk paru, tetapi dapat mengiritasi mata, hidung, dan tenggorokan. Sedangkan partikel kurang dari 10 m dapat terinhalasi sampai ke paru (Rohman, M. 2020),

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kebakaran hutan di Indonesia sangat rentan terjadi karena Indonesia merupakan salah satu negara pemilik hutan tropika terbesar di Indonesia. Penyebab terjadinya kebakaran hutan di Indonesia bisa terjadi dengan dua cara yaitu kebakaran secara alami dan kebakaran yang disebabkan oleh ulah tangan manusia. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana cara untuk mengatasi kebakaran hutan dan untuk mengetahui apa dampak dari kebakaran hutan.

C. Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengetahui kebakaran hutan.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kebakaran Hutan.
3. Untuk mengetahui Zat yg terkandung dari asap kebakaran hutan.
4. Untuk mengetahui indeks standar pencemaran udara.
5. Untuk mengetahui penanganan dampak asap.
6. Untuk mengetahui cara penggunaan masker yang benar.
7. Untuk mengetahui penyakit ISPA yang di sebabkan oleh polutan yang di keluarkan dari asap kebakaran hutan

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Panti Amanah Pekanbaru

- a) Meningkatkan kesadaran anak-anak panti akan bahaya dari kebakaran hutan.
- b) Menambah pengetahuan anak-anak panti akan dampak dan penyebab kebakaran hutan.
- c) Anak – Anak panti menjadi tahu bagaimana penggunaan masker yang benar.
- d) Anak – Anak panti mampu untuk memahami dan menjelaskan indeks pencemaran udara yang ada di kota Pekanbaru.
- e) Asap kebakaran hutan dapat menyebabkan berbagai macam penyakit, jadi anak-anak panti mampu mengetahui bagaimana cara untuk

mengatasi agar tidak terjangkit penyakit akibat asap kebakaran hutan seperti memakai masker dan mengurangi aktifitas diluar ruangan.

2. Bagi STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu ke masyarakat sehingga mampu mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam penanggulangan terjadi kebakaran hutan dan pencegahan terjadi ISPA

3. Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi anak-anak panti amanah pekanbaru dalam meningkatkan pecegahan dan perilaku dalam mengatasi masalah asap dari kebakaran hutan.

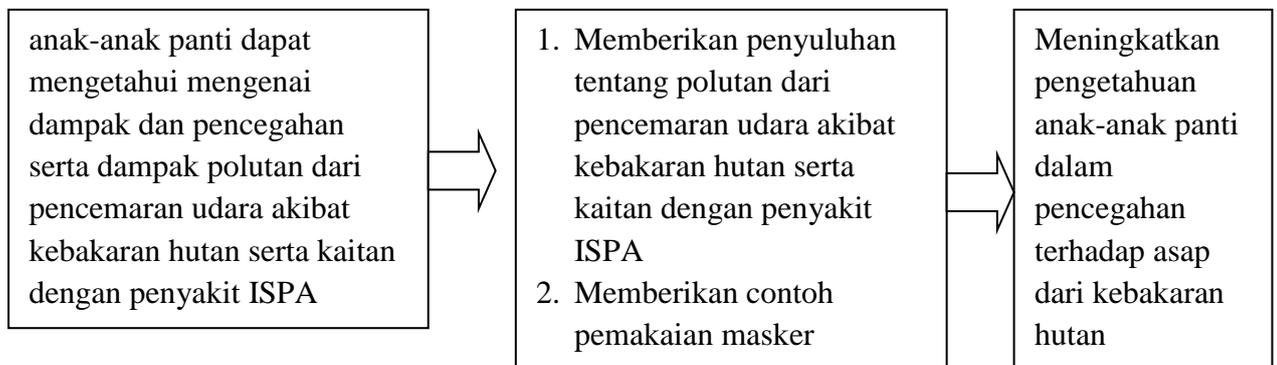
BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

A. Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Penyuluhan kesehatan tentang kebakaran hutan dengan penyakit ISPA agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan asap dari kebakaran hutan, serta cara penggunaan masker yang benar sehingga menghindari ketepapan secara langsung terhadap asap yang di hirup, di mana asap yang di keluarkan mengandung polutan yang berbahaya bagi pernapasan dan hal ini menjadi solusi dari permasalahan ini di mana bisa kita lihat dari tingkat pengetahuan dan cara pencegahan, terutama pada bayi balita, ibu hamil dan menyusui mempunyai resiko yang tinggi, dan oleh sebab ini perlu di lakukan evakuasi terhadap masyarakat.

Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka pemecahan masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan

1. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:
 - a. Memberikan contoh penggunaan masker yang benar kepada anak-anak
 - b. Penyuluhan tentang pencemaran udara dari kebakaran hutan dengan penyakit ISPA
2. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan
 - a. Menghimbau anak-anak panti menggunakan masker saat di luar rumah
 - b. Mengurangi aktivitas di luar rumah saat terjadi kabut asap akibat kebakaran hutan
 - c. Menutup pintu dan jendela rumah saat kabut asap meningkat
 - d. Meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan terutama penyakit ISPA yang di sebabkan oleh polutan dari asap kebakaran hutan
 - e. Meningkatkan pengetahuan tentang penanggulangan terhadap kabut asap
3. Partisipasi dalam pelaksanaan program
 - a. Melakukan penyuluhan
 - b. Mempraktekan dalam penggunaan masker
4. Evaluasi pelaksanaan program
 - a. Meningkatkan pengetahuan tentang polutan yang berasal dari asap kebakaran hutan
 - b. Meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan
 - c. Mengurangi kebiasaan keluar rumah tidak menggunakan masker

Uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat

Ketua : Mengkoordinir kegiatan pengabdian serta bertanggung jawab dalam kegiatan pengabdian, serta memaparkan hasil materi yang akan di sampaikan

Anggota : Mempersiapkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah di rencanakan

- a. Sekretaris: Membuat surat pengantar penyuluhan dan mempersiapkan materi penyuluhan
- b. Bendahara: merencanakan dan mempersiapkan anggaran dan kebutuhan dana yang ingin di gunakan pada kegiatan tersebut.
- c. Dokumentasi: mengatur dan mengarahkan panitia dan peserta, serta mengarsipkan dokumentasi untuk laporan
- d. Administrasi : mempersiapkan *doorprice*, quis dan pertanyaan untuk peserta penyuluhan

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

A. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan dilaksanakan kepada anak –anak panti asuhan amanah pekanbaru. Kegiatan ini di ikuti anak-anak usia sekolah yang berjumlah 34 orang. Kegiatan ini di lakukan di hari Sabtu 14 Desember 2019 pada pukul 09.00 Wib. Dengan peserta anak-anak panti asuhan., Bentuk kegiatan pengabdian ini yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Sebelum penyuluhan di berikan pretest terlebih dahulu dan kemudian pretest.

Pada penyuluhan ini penyaji memberikan pretest dan postest kepada anak-anak panti asuhan dimana ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam memahami ilmu yang akan di berikan sehingga dapat di buat sebagai acuan penyaji. Ada dua hal yang di lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pretest

Pada pretest lisan yang di berikan adalah pertanyaan mengenai Kebakaran Hutan, ada beberapa orang sasaran dari audient, hanya ada beberapa saja yang dapat menjawab pertanyaan dari penyuluh. Berikut pertanyaan pretest yang diberikan :

- a. Apa yang mempengaruhi terjadinya kebakaran hutan ?
- b. Bagaimana cara mencegahnya ?
- c. Bagaimana cara penanggulangan terjadinya dampak kabut asap di daerah dan lingkungan tempat tinggal?
- d. Bagaimana cara menghindari dampak asap yang di keluarkan dari kebakaran hutan
- e. Bagaimana cara kita untuk terhindar dari penyakit ispa ?

2. Post-Test

Pada postest yang diberikan, sasaran pasien 85% dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh dan dapat menyimpulkan

pemberian materi yang diberikan. Berikut pertanyaan posttest yang diberikan :

- a. Apa yang mempengaruhi terjadinya kebakaran hutan ?
- b. Bagaimana cara mencegahnya ?
- c. Bagaimana cara penanggulangan terjadinya dampak kabut asap di daerah dan lingkungan tempat tinggal?
- d. Bagaimana cara menghindari dampak asap yang di keluarkan dari kebakaran hutan
- e. Bagaimana cara kita untuk terhindar dari penyakit ispa ?

Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan anak-anak panti di harapkan meningkat dan diharapkan terjadinya perubahan perilaku dalam menjaga kesehatan dari polutan yang berbahaya yang berasal dari kebakaran hutan. Di lihat dari pertanyaan yang di berikan setelah Post-Test.

Dari kegiatan diatas dapat di lihat susunan acaranya sebagai berikut:

Tabel 1
Jadwal kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	Pembukaan a. Memberikan salam b. Memperkenalkan Diri c. Menjelaskan tujuan penyuluhan d. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	ceramah	-	5 Menit
2	Pelaksanaan a. Memberikan pretest dalam bentuk lisan b. Menjelaskan materi Penyuluhan Pencemaran Udara Akibat Kabut Asap Dari Kebakaran Hutan Terhadap Penyakit ISPA	Lisan Ceramah	Power point	40 Menit

dimana materinya
adalah:

- 1) Penyebab terjadinya kebakaran hutan
 - 2) Faktor penyebab kebakaran hutan
 - 3) Penyakit yang disebabkan asap dari kebakaran hutan
 - 4) Kandungan zat berbahaya dari kebakaran hutan
- c. Tanya jawab

- | | | | | |
|----|--|-------------|-------------|----------|
| 3. | Evaluasi | Ceramah | Power point | 10 Menit |
| | a. Menyimpulkan inti dari materi | Tanya jawab | | |
| | b. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya | Lisan | | |
| | c. Memberikan postest pertanyaan secara lisan | | | |
| 4. | Penutup | Ceramah | Spanduk | 5 menit |
| | a. Menyimpulkan keseluruhan materi | | | |
| | b. Menyampaikan ucapan terimakasih | | | |
| | c. Mengucapkan salam | | | |
| | d. Foto bersama | | | |
-

B. Luaran yang di capai

Luaran yang di capai dalam pengabdian masyarakat yaitu :

- a. Pengabdian ini akan di Prosidingkan di jurnal komunitas kesehatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
- b. Tahun capaian prosiding akan di laksanakan pada bulan Februari 2020

BAB V

RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung pada bulan November- Desember 2019 dan tahapan berikutnya akan monitoring dan evaluasi. Yang di jelaskan sebagai berikut:

1. Monitoring

Monitoring yang di lakukan yaitu dengan melakukan pemantauan dan pembinaan kepada anak-anak panti asuhan dengan cara pendekatan, pemberdayaan dan pemberian informasi serta dengan adanya ini bisa membimbing perubahan perilaku dan meningkatkan personal hygiene anak-anak panti asuhan

2. Evaluasi

Evaluasi yang akan di lakukan dengan memberikan pertanyaan kembali secara lisan dan melihat penerapan di kehidupan sehari-hari anak panti apakah sudah mengalami perubahan perilaku, selanjutnya akan di berikan hadiah kepada anak-anak yang benar-benar sudah menerapkannya

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh anak-anak panti asuhan amanah, serta pengurus panti juga berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan dan memberikan izin untuk melakukan penyuluhan di panti asuhan
2. Terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang penyakit ISPA yang disebabkan oleh asap kebakaran hutan. Sebelum diberikan penyuluhan hanya 40% anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan dan setelah diberikan penyuluhan hampir 85 % anak-anak sudah mengetahui tentang penyakit ISPA juga di sebabkan dari asap yang di sebabkan dari kebakaran hutan dan mengetahui kandungan zat pencemaran dari asap kebakaran hutan.

B. Saran

1. Bagi Panti Asuhan Amanah
Diharapkan kepada pengurus panti untuk lebih di perhatikan tingkat kesehatan, kebersihan dan memberikan perhatian khusus kepada anak-anak panti yang sedang sakit terutama yang disebabkan oleh penyakit ISPA baik dari kondisi ruangan maupun karena faktor lingkungan.
2. Bagi STIKes Hang Tuah
Meningkatkan kerjasama dan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam melakukan pemberdaan masyarakat kepada anak-anak panti
3. Bagi penulis
Memberikan informasi dan meningkatkan kepedulian terhadap anak-anak panti yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 1998. *Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia* (Dampak, Faktor dan Evaluasi) Jilid 1. Jakarta
- Rahman, M. 2020. *Kabut Asap Meningkatkan Kejadian Ispa* . Universitas Perkalongan.
- Sakdiyah, S. 2013. *Perlindungan Hutan Dari Kebakaran Di Indonesia*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
- Rasyid, F. 2014. *Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan*. idyaiswara Pusdiklat Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 1998. *Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia* (Dampak, Faktor dan Evaluasi) Jilid 1. Jakarta

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap dan gelar : Hayana, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Matagual, 12 Oktober 1986
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Sarjana Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1012108603
6. Bidang Keahlian : Kesehatan Lingkungan
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru
9. Telepon/Faksimili : (0761) 863646
10. E-mail : [Info.Stikes@hangtuhpekanbaru](mailto:Info.Stikes@hangtuhpekanbaru.ac) .ac.
11. Alamat Rumah : Perumahan Gading Marpoyan
12. E-mail : hayana.yana1986@gmail.com
13. Pengalaman dalam bidang pengabdian masyarakat :

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama Perguruan Tinggi	S1 STIKes Hang Tuah Pekanbaru	S2 STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	2008-2010	2010 - 2012
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan sanitasi perumahan dan pengetahuan dengan kejadian tuberculosis paru di Kecamatan Medan Petisah	Pengaruh sosial ekonomi dan budaya terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar
Nama Pembimbing	Santy Deasy Siregar, SKM, M.Kes	Prof. Dr. Ramli, S.E, M.S

PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Pemberdayaan Masyarakat tentang Imunisasi di Posyandu Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras	10 November 2015	Mandiri

2.	Pemberdayaan Masyarakat tentang HIV/AIDS di SMP 07 Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras	14 November 2015	Mandiri
1.	Penyuluhan Personal Hygiene Bagi Anak Sekolah di SMP N 11 Pekanbaru 2016	2016	Mandiri
2	Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Cara Pengelolaan Sampah Untuk Menjaga Lingkungan Bersih Di Sekolah Menengah IT Al-Izhar Scholl Pekanbaru tahun 2016	2016	Mandiri
3	Penyuluhan pentingnya kesehatan reproduksi pada komunitas anak punk kota pekanbaru tahun 2017	2017	DIPA STIKes
4	Penyuluhan tentang pengelolaan sampah Pada Nara Pidana Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II (LPKA) pekanbaru tahun 2017	2017	Mandiri
5	Sosialisasi PHBS guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Teluk Kanidai	2018	DIPA STIKes
6	Penyuluhan bahaya jajanan sembarangan di SDN 002 Batu bersurat	2018	Mandiri
7	Penyuluhan bahaya asap rokok bagi kesehatan dan lingkungan	2019	Mandiri
8.	Penyuluhan kesehatan tentang penyakit ISPA	2019	Mandiri

Pekanbaru, 19 Desember 2019
Ketua Pelaksana

Hayana, SKM, M.Kes
NIDN.1012108603

Anggota 1

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap	Zhaki Wahyu Putra
2.	Jabatan Fungsional	-
3.	NIM	17011110
4.	Tempat dan Tanggal lahir	
5.	Alamat Rumah	
6.	No Telp/Faks/HP	
7.	Alamat Kampus	
8.	Alamat E-mail	
9.	Lulusan yang telah dihasilkan	

B. Riwayat pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	SI STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang ilmu	Kesehatan Masyarakat
Tahun masuk-lulus	
Judul skripsi	
Nama pembimbing	

Semua data yang tercantum dalam data ini adalah benar dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya. Demikian bioadata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan

Pekanbaru , 15 Desember 2019

Anggota Pengusul

Anggota 2

C. Identitas diri

1.	Nama Lengkap	Zhaki Wahyu Putra
2.	Jabatan Fungsional	-
3.	NIM	17011110
4.	Tempat dan Tanggal lahir	
5.	Alamat Rumah	
6.	No Telp/Faks/HP	
7.	Alamat Kampus	
8.	Alamat E-mail	
9.	Lulusan yang telah dihasilkan	

D. Riwayat pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	SI STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang ilmu	Kesehatan Masyarakat
Tahun masuk-lulus	
Judul skripsi	
Nama pembimbing	

Semua data yang tercantum dalam data ini adalah benar dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya. Demikian bioadata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan

Pekanbaru , 15 Desember 2019

Anggota Pengusul

Lampiran 2

Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

No	Agenda Kegiatan	Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Survei Kelompok sasaran penyuluhan	■					
2	Pengiriman surat izin penyuluhan			■			
3.	Persiapan tempat dan penunjang kegiatan					■	
4	Pelaksanaan kegiatan						■
5	Evaluasi						
6	Penyusunan laporan	■					
7	Publikasih ilmiah						■

Lampiran 3

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEGIATAN

1. Honorarium				
Honor	Honor/jam	Waktu	Minggu	Jumlah Honor
	(Rp)	(jam/minggu)		
Pelaksana 1				
Pelaksana 2				
SUB TOTAL				
2. Pembelian bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga
	Pemakaian			
Roti		10	Rp. 9000	Rp. 90.000
Susu kaleng		5	Rp. 10.000	Rp. 50.000
Telur		2	Rp. 40.000	Rp. 160.000
Mie sukses isi 2		2	Rp. 80.000	Rp. 160.000
Amia Gelas	Untuk panitia, peserta dan panti	4	Rp. 18.000	Rp. 72.000
Beras belida		2	Rp. 130000	Rp. 260.000
Masker		2	Rp. 25.000	Rp. 50.000
Doorprize		8	Rp. 15.000	Rp. 120.000
Spanduk		1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Jilid dan foto copy proposal	Jilid dan foto copy proposal 2 paket	2	Rp. 20.000	Rp. 40.000
Tinta		1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Kertas		1	Rp. 45.000	Rp. 45.000
Jilid dan foto copy Laporan	Jilid dan foto copy Laporan 3 paket	3	Rp. 75.000	Rp. 50.000
SUB TOTAL				Rp 1.112.000

3. Perjalanan					
Perjalanan	Justifikasi Perjalanan		Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga
	Pengurusan izin	3 orang			
Kunjungan untuk pengabdian	4 orang		4	Rp. 50.000	Rp. 200.000
Transportasi beli sembako	Bensin beli sembako dll		1	Rp. 38.000	Rp. 38.000
				SUB TOTAL	Rp 388.000



KEBAKARAN HUTAN STIKES HANGTUAH PEKANBARU

Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan adalah peristiwa dimana wilayah yang terdapat banyak pohon, semak, paku-pakuan, dan rumput mengalami perubahan bentuk yang disebabkan pembakaran yang besar-besaran. Kebakaran hutan menyebabkan hutan dilanda api sehingga membuat hutan lenyap dimakan api.





APA SIH

**Penyebab
Terjadinya
Kebakaran Hutan?**



1. Faktor Alam



Kekeringan



**Musim panas
berkepanjangan**

sambaran petir



2. Faktor Ulah Manusia



**Pembakaran
Hutan secara
sengaja**



**Membuang
sembarang
puntung rokok**

**Membakar
sampah di
dekat hutan**



Kandungan Zat berbahaya Asap Kebakaran

Sulfur Dioksida (SO₂)

Dapat membuat saluran napas mengecil dan membuat iritasi selaput lendir pernapasan



Ozon (O₃)

Dapat membuat tenggorokan iritasi



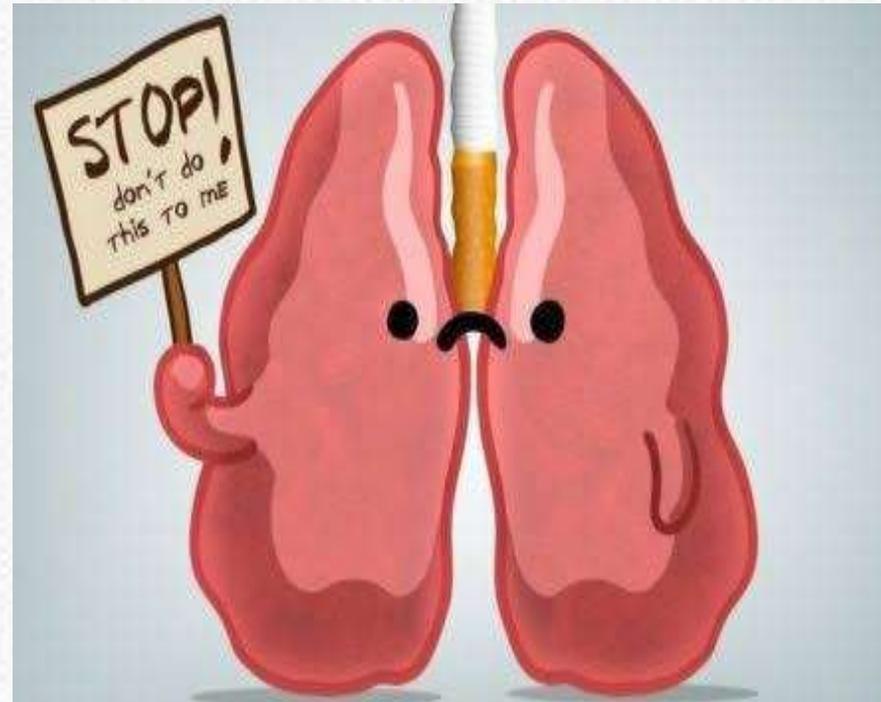
Karbon Monoksida (CO)

Karbon Monoksida atau CO dapat menimbulkan sesak, kebingungan, dada terasa berat, mendorong, koma hingga kematian.



Nitrogen Dioksida(NO₂)

Nitrogen Dioksida atau NO₂ dapat merusak organ yang bertugas membersihkan paru-paru, sehingga pertahanan saluran napas berkurang



Gambar ISPU



Indeks Standar Pencemaran Udara di Indonesia

No.	Kadar	Kategori
1.	PSI 0 – 50	Sehat
2.	PSI 51- 100	Sedang
3.	PSI 101 – 199	Tidak Begitu Baik
4.	PSI 200 - 299	Tidak Sehat
5.	PSI 300 – 399	Berbahaya
6.	PSI \geq400	Sangat Berbahaya

Kategori	Rentang	Penjelasan
Baik	0-50	Tingkat kualitas udara yang tidak memberikan efek bagi kesehatan manusia atau hewan dan tidak berpengaruh pada tumbuhan, bangunan atau nilai estetika.
Sedang	51-100	Tingkat kualitas udara yang tidak berpengaruh pada kesehatan manusia ataupun hewan tetapi berpengaruh pada tumbuhan yang sensitif, dan nilai estetika.
Tidak sehat	101-199	Tingkat kualitas udara yang bersifat merugikan pada manusia ataupun kelompok hewan yang sensitif atau bisa menimbulkan kerusakan pada tumbuhan ataupun nilai estetika.
Sangat tidak sehat	200-299	Tingkat kualitas udara yang dapat merugikan pada sejumlah segmen populasi yang terpapar.
Berbahaya	300-lebih	Tingkat kualitas udara berbahaya yang secara umum dapat merugikan kesehatan yang serius

Bagaimana Penanganan dampak

ASAP KEBAKARAN ???



Mengurangi aktivitas di luar ruangan



Hindari penambahan polusi dalam rumah seperti merokok, menyalakan lilin, perapian, atau sumber api lainnya



Tutup jendela dan pintu rapat-rapat untuk mengurangi masuknya partikel ke dalam rumah



Bila tersedia gunakan air conditioner (AC) di dalam rumah dengan syarat ubah ke mode recirculate, serta dapat menggunakan air purifier



Penyediaan rumah singgah yang mempunyai kualitas udara baik dengan penggunaan Ac atau air purifier



Gunakan masker dengan benar dan tepati. Jika bepergian, hindari kawasan dengan kualita udara yang tidak sehat dan berbahaya



Cara memakai masker ketika seseorang sedang sehat, yaitu sisi putih dihadapkan keluar. karena sisi putihlah yang bekerja menyaring mikroorganismenya, untuk menghalangi debu masuk.

Pada orang yang sakit, sisi putih berada di dalam, dikarenakan agar virus-virus tidak menyebar keluar



Thank You





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id IZIN Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Pekanbaru, 11 Desember 2019

Nomor : 0918 Prodi-Kesmas/STIKes-HTP/XII/2019
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Izin Penvuluhan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengurus Panti Asuhan Amanah
di
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Kelompok mata kuliah *Pencemaran Udara dan Kesehatan* dengan Dosen Pengampu Hayana, SKM, M.Kes Program Studi Kesehatan Masyarakat (Prodi-Kesmas) maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan belajar lapangan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Sabtu/14 Desember 2019
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tema : 1. Kebakaran Hutan
2. Pencegahan Polusi Udara

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


(Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
No. Reg 10306110164



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Lampiran : Surat No. 0918/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/XII/2019
Perihal : Permohonan Izin Penvuluhan

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No.	Nama	NIM
1.	Sukmawati	
2.	Fajar Hari Subagio	17011117
3.	Annisya Masri	17011130
4.	Niken Nabila	17011164
5.	Vira Aprilia	17011021
6.	Hanisa	17011088
7.	Syarifah Milla Khasanah	17011017
8.	Elsa Andira	17011153
9.	Zaky Wahyu Putra	17011110
10.	Alvia Zulfita	

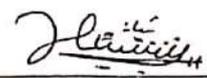
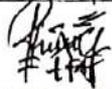
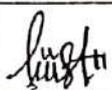
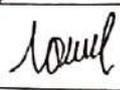
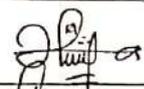
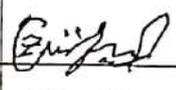
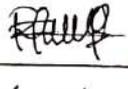
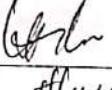
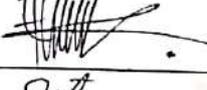
Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


(Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
NIDN. 1013098701



ABSEN KEHADIRAN SISWA PENYULUHAN
"PENCEMARAN UDARA DAN KESEHATAN"
DI PANTI ASUHAN AMANAH, PEKANBARU - RIAU

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (P/L)	TANDA TANGAN
1.	alpin pahlawat	Laki ^{2x}	
2.	ali akbar	Laki ^{2x}	
3.	angot ungerdh	Laki?	
4.	PURWANTO	Laki-Laki	
5.	hidajat	laki-laki	
6.	AMRAN	Laki-Laki	
7.	Ramadi	Laki-laki	
8.	agus. permara	laki-laki	
9.	RISKI	Laki?	
10.	Sunardi	(Laki?)	
11.	Iskandar	Laki	
12.	SUPRI	Laki ²	
13.	HENDRA	Laki?	
14.	KORUN	Bi	
15.	FERRI GUNAWAN	LAKI ^{2x}	

	Nama	Jenis kelamin	Tanda Tangan
16.	Layla rahmadhani	Perempuan	
17.	Pima autri	Perempuan	
18.	Tiur febry aulia	Perempuan	
19.	LARA RAMADHANI	perempuan	
20.	NOVELDA	perempuan	
21.	Nia gapura rizky	Perempuan	
22.	Dea ramadhani	Perempuan	
23.	Aulia mujani	Perempuan	
24.	SITI JOHARI	Perempuan	
25.	LILI SURIANI	Perempuan	
26.	DEA FRONIA	Perempuan	
27.	Indeh sani dewi	Perempuan	
28.	ZAIMA	Perempuan	
29.	Rati Juliana	Perempuan	
30.	Lini	Perempuan	
31.	Endang setia rlingih	Perempuan	
32.	SIMBA UIFA RIZA	Perempuan	
33.	Tian Mubacti	Perempuan	
34.	Masria ayanesa Putri	Perempuan	